

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian di lapangan (*field research*), yang mana melibatkan pengumpulan informasi dari subjek penelitian, yang dapat mencakup responden serta informan. Data dikumpulkan melalui berbagai alat seperti kuesioner, pengamatan, wawancara, dan metode lainnya.¹

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung dalam memeriksa pelaksanaan Sistem operasional KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Kayen dalam Mekanisme Pembiayaan Murabahah untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Ini dilakukan melalui wawancara dengan pihak terkait, termasuk KSPPS dan para pemohon pembiayaan Murabahah. Selain itu, peneliti melakukan observasi dan mengumpulkan dokumen yang relevan untuk memperkuat keabsahan informasi yang diperoleh.

Penelitian yang mengadopsi pendekatan kualitatif menekankan pada analisis deduktif dan induktif, serta pada pemahaman dinamika interaksi antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Meskipun terdapat kemungkinan penggunaan data kuantitatif, penekanannya bukan pada pengujian hipotesis, melainkan pada upaya merespons pertanyaan penelitian melalui proses berfikir formal dan argumentatif.² Fokus penelitian ini adalah pada analisis tentang bagaimana sistem operasional KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Kayen berperan dalam Mekanisme Pembiayaan Murabahah bagi usaha mikro kecil dan menengah.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif biasanya terwujud dalam bentuk teks, gambar, dan jarang menggunakan data numerik. Jika pun ada angka, biasanya hanya sebagai pelengkap. Contohnya adalah transkrip wawancara, catatan dari observasi lapangan, gambar foto, dokumen pribadi, nota, dan catatan-catatan lainnya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian mencakup tentang waktu, tempat dan lokasi pelaksanaan. Penelitian ini dilakukan di KSPPS Yaummi

¹Rahmadi, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (BANJARMASIN: Antasari Press, 2011), 15.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

Maziyah Assa'adah Cabang Kayen yang beralamat di Jalan Raya Pati – Kayen Km.17 Kayen. Sehingga diharapkan penelitian ini berjalan dengan sebaik-baiknya.

Estimasi waktu dalam penelitian ini adalah kurang lebih selama 2 bulan. Dalam prosesnya, penelitian akan menggali informasi dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mencari data-data yang terkait dengan topik penelitian yang di angkat oleh peneliti.

C. Subyek Penelitian

Topik penelitian menjadi sumber data dari isu-isu yang nantinya akan diteliti untuk membuat permintaan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan informan harus memiliki kualifikasi yang sesuai dengan topik penelitian untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian kualitatif, informan disebut sebagai subjek penelitian yang menjadi teman dalam proses menggali lebih dalam untuk mendapatkan data.

Pada penelitian ini, peneliti hendak menunjuk informan yang ahli dalam bidangnya yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai Analisis Sistem Operasioanal KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen dalam Mekanisme Pembiayaan Murabahah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala cabang, marketing pembiayaan, Teller, *Custumere Service* dan nasabah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen

D. Sumber Data

Berdasarkan metodologi penelitian diatas, maka peneliti memerlukan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Data primer dan sekunder merupakan dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui percobaan terhadap responden dan biasanya dilakukan dengan wawancara atau kuesioner.³ Sumber data diperoleh dari Kantor KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Kayen berupa dokumen terkait dengan sistem operasional dalam mekanisme pembiayaan yang ada di KSPPS, khususnya *murabahah*. Selain itu data primer juga diperoleh dari hasil wawancara (interview)

³Nurlina T Muhyiddin, *METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI & SOSIAL Teori Konsep Dan Rencana Proposal* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2018), 137.

dengan pimpinan dan karyawan KSPPS, yang kemudian dianalisis berdasarkan pada problematika yang ada.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain.⁴ Informasi yang menjelaskan dan membahas data utama terdapat pada data sekunder. Buku, jurnal, artikel, dan pandangan ahli yang mendukung penelitian ini akan berada dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, berbagai metode pengumpulan data diterapkan, seperti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang dipakai dalam studi ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode paling klasik dan umum yang digunakan oleh manusia untuk mengumpulkan informasi. Proses ini dapat dilakukan secara langsung atau melalui telepon. Menurut Fred N. Kerlinger, wawancara adalah interaksi tatap muka di mana pewawancara mengajukan pertanyaan yang telah dirancang untuk mendapatkan jawaban yang relevan terkait dengan subjek penelitian kepada responden. Secara umum, wawancara dapat dibedakan menjadi dua jenis: terstruktur dan tidak terstruktur.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode wawancara terstruktur, di mana persiapan dilakukan dengan menyusun serangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Proses pedoman wawancara dilakukan secara langsung dengan melibatkan berbagai pihak yang dianggap ahli dalam obyek penelitian, termasuk Kepala cabang, *Customer Service*, *Marketing*, dan Anggota pembiayaan murabahah.

Peneliti melakukan tindakan ini untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan operasional KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Kayen, terutama dalam konteks

⁴Syafrizal Helmi Situmorang, *ANALISIS DATA Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2014), 3.

⁵Sulaiman Saat, *Pengantar METODOLOGI PENELITIAN* (Sulawesi Selatan: PUSAKA ALMAIDA, 2019), 84.

analisis sistem operasional mereka terkait dengan mekanisme pembiayaan murabahah pada usaha mikro, kecil, dan menengah.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam lingkungan alami dengan tujuan untuk mengeksplorasi atau mengungkap makna dari fenomena yang ada dalam partisipan atau subjek penelitian kualitatif. Observasi dalam konteks penelitian kualitatif sering disebut sebagai observasi naturalistik atau pengamatan situasi yang sesuai dengan keadaannya.⁶

Dalam konteks penelitian ini, observasi melibatkan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap subjek penelitian, yakni analisis sistem operasional KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Kayen dalam mekanisme pembiayaan murabahah untuk usaha mikro, kecil, dan menengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan analisis sumber-sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan lainnya yang berisi informasi atau data yang relevan bagi penelitian.⁷

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk menghimpun data-data yang terkait dengan dokumen dan arsip dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Kayen. Dengan menggunakan dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi terkait dengan gambaran umum, tujuan, visi, misi, struktur organisasi, serta produk-produk yang ada di KSPPS tersebut. Tujuan dari penggunaan dokumentasi ini adalah untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh oleh peneliti selama proses wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam konteks pentingnya validitas (keahlian) dan reliabilitas (keandalan) data, validitas data menjadi hal yang krusial. Validitas data dapat diperoleh melalui penggunaan empat metode

⁶Sapto Haryoko, *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 151.

⁷Rifa'i Abubakar, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114.

dalam penelitian kualitatif: triangulasi, auditabilitas, kredibilitas, dan transferabilitas. Salah satu keunggulan validitas data adalah kemampuan untuk melakukan pengecekan dan perbandingan data. Teknik yang digunakan untuk pengecekan data adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Ketika peneliti baru memulai eksplorasi di lapangan, mereka seringkali dianggap asing dan diperlakukan dengan kecurigaan, yang mengakibatkan informasi yang diperoleh belum sepenuhnya komprehensif, dangkal, dan mungkin saja ada beberapa aspek yang disembunyikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Untuk meningkatkan akurasi data yang ditemukan, peneliti dapat memperkuat ketekunan mereka dengan melakukan peninjauan berulang terhadap kebenaran data, melakukan observasi yang berkelanjutan, serta merujuk pada berbagai sumber seperti literatur, hasil penelitian, dan dokumentasi terkait. Hal ini akan memperluas serta mempertajam wawasan peneliti.⁸

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode validasi data yang memanfaatkan sumber-sumber tambahan di luar data utama untuk verifikasi atau perbandingan. Dalam penelitian ini, validitas data diperiksa melalui triangulasi, yaitu dengan membandingkan pernyataan orang lain, subjek penelitian, dan hasil observasi lapangan.⁹

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah langkah untuk memvalidasi keabsahan data dengan membandingkan data penelitian yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data yang digunakan

⁸Arnold Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

⁹Rusdiana, *KESIAPAN PTKIS DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH* (Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2018), 68.

telah diperoleh secara sah dan dapat diandalkan untuk analisis penelitian.¹⁰

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah proses di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis informasi dari sumber data menggunakan beragam teknik pengambilan data.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu melibatkan penggunaan berbagai waktu atau periode yang berbeda dalam pengumpulan data atau informasi terkait fenomena yang sedang diteliti. Dengan memanfaatkan triangulasi waktu, peneliti dapat mengamati evolusi atau perubahan dari fenomena tersebut seiring waktu, serta mengidentifikasi pola, tren, atau perubahan yang mungkin terjadi.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang lebih bermakna dan bernilai, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam serta memecahkan masalah yang dihadapi dalam sebuah penelitian. Salah satu tantangan utama dalam penelitian adalah bagaimana mengubah data menjadi informasi yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengambilan kesimpulan. Analisis data merupakan proses krusial dalam mengubah data penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk merumuskan kesimpulan yang relevan.¹²

Analisis awal pada penelitian kualitatif sebaiknya dilakukan sejak awal. Saat menjalankan penelitian, peneliti akan berinteraksi dengan data yang terkumpul dari berbagai sumber seperti catatan observasi, wawancara, serta dokumen.¹³ Untuk mempermudah pengembangan teknik pengumpulan data atau informasi baru di masa mendatang, peneliti dapat memanfaatkan

¹⁰Sigit Hermawan, *METODE PENELITIAN BISNIS Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 225.

¹¹Andrea Gideon, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN* (Sukoharjo: PRADINA PUSTAKA, 2022), 167.

¹²Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi" 7 (2023).

¹³Galang Surya Gumilang, "METODE PENELITIAN KUALITATIF DALAM BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING" 2, no. 2 (2016).

analisis awal data sebagai panduan dalam mendapatkan informasi dari narasumber.

Model analisis data yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman melibatkan proses interaktif dan berkelanjutan dalam menganalisis data kualitatif, yang berlangsung hingga pencapaian titik jenuh dengan data yang dihasilkan.¹⁴Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagaiberikut:

1. *Data Reduction*

Mereduksi data melibatkan rangkuman, penekanan pada aspek penting, serta identifikasi pola dan tema yang relevan. Proses ini memastikan bahwa data yang disajikan lebih fokus dan memiliki gambaran yang lebih jelas. Ini memudahkan peneliti dalam pengumpulan data lanjutan dan pencarian kembali informasi yang diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Data display merujuk pada penyusunan data, yang merupakan suatu teknik kompresi informasi untuk memungkinkan pengambilan kesimpulan atau tindakan sebagai bagian dari analisis. Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data tersebut. Peneliti berupaya untuk menjelaskan hasil penelitian secara singkat, padat, dan jelas. Data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan kemudian dipresentasikan dalam bentuk deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan dan dapat menarik kesimpulan untuk analisis data lebih lanjut.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Merupakan tindakan peneliti dalam menginterpretasikan data melibatkan deskripsi makna dari data *display*. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan bersifat provisional dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten selama pengumpulan data lanjutan, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel.

Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat mengatasi rumusan masalah yang diajukan awalnya, tetapi juga bisa tidak. Ini disebabkan oleh sifat provisional dari masalah dan rumusan masalah dalam

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 246.

penelitian kualitatif, yang cenderung berkembang seiring dengan proses penelitian di lapangan.¹⁵



¹⁵Ahmad Nizar Rangkti, *METODE PENELITIAN PENDIDIKA Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), 172–74.